

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

A. Pengertian Literasi Keuangan

(Azizah, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu (Azizah, 2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan termasuk dalam kebutuhan dasar bagi manusia agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan setiap orang tidak hanya tentang fungsi dari pendapatan, kesulitan keuangan juga bisa terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss management) seperti kesalahan penggunaan kartu kredit serta tidak adanya perencanaan keuangan yang dimiliki setiap individu.

Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri

2.1.2 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik bagi individu yakni memiliki manfaat jangka panjang, dengan meningkatkan literasi sebelumnya serta meningkatkan penggunaan produk layanan jasa keuangan. Literasi keuangan membuat individu dapat mengelola keuangan dan mengambil setiap peluang yang ada untuk kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang, individu juga dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi dan menabung.

2.1.3 Tingkat literasi keuangan

Ada beberapa tingkatan dalam literasi keuangan yang baik untuk di miliki setiap individu. Berikut 4 tingkatan literasi keuangan Berdasarkan Yang di keluarkan OJK yaitu :

a) Well Literate

Setiap individu yang berada pada tingkat ini, berarti mempunyai tingkat pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, individu juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan yang ada di dalamnya, seperti paham

akan fitur, manfaat, resiko yang ada terkait produk dan jasa keuangan

b) Sufficient Literate

Dalam tingkatan ini individu mempunyai pengetahuan serta keyakinan dalam lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, individu tersebut juga sudah memahami manfaat ,resiko, dan kewajiban setiap individu dalam produk dan jasa keuangan.

c) Less Literate

Setiap orang yang berada pada tingkat ini hanya memiliki pengetahuan lembaga jasa keuangan, dan produk jasa keuangan saja.

d) Not Literate

Individu pada tingkat ini di nilai tidak memiliki pengetahuan yang baik seperti tingkatan-tingkatan sebelumnya, dan tidak ada yakinan terhadap jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.

2.1 Indikator Literasi Keuangan

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan pada penelitian sebelumnya Menurut (Fatma, 2020) beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan adalah :

- a) financial knowledge* (Pengetahuan dasar keuangan)
- b) saving* (Tabungan)
- c) insurance* (Asuransi)
- d) investment.*(Investasi)

2.2 Pengetahuan Dasar Keuangan

umum tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan untuk pribadi, (Fatma, 2020) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan pribadi tergantung bagaimana seseorang dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep keuangan penting bagi seseorang untuk menginvestasikan dan mengelola dananya untuk meningkatkan kekayaan. Konsep yang mudah dipahami untuk pengelolaan keuangan seseorang adalah asuransi, kredit, dan apresiasi pada tabungan dan pinjaman.

2.3 Sikap Keuangan

Sikap Keuangan merupakan konsep informasi yang berasal dari pikiran, pendapat dan penilaian terhadap pembelajaran dan

hasil kecendrungan untuk bertindak positif (Rahmayanti et al., 2019)

sikap keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi, berkaitan dengan sikap dan kebiasaan mahasiswa dalam merencanakan anggarannya, perencanaan keuangan pribadi, dan mengatur catatan keuangan
2. Filsafat utang, mahasiswa diminta untuk melaporkan mengenai utang dan pinjaman yang dimiliki.
3. Keamanan keuangan, mahasiswa diminta untuk melaporkan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka dan hubungan antara asuransi dan keamanan finansial.
4. Menilai keuangan pribadi, berkaitan dengan keyakinan mahasiswa dalam menilai keuangan yang mencerminkan sifat mahasiswa. Indikator

2.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tanggung jawab seseorang untuk mengelola keuangan secara actual dan efektif dalam penggunaan uang yang di miliki (Rahmayanti et al., 2019). Perilaku keuangan merupakan hal yang dibahas saat ini. Mereka cenderung

berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif sehingga seringkali seseorang dengan penghasilan yang cukup masih mengalami masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan (Arianti, 2020),

Menurut Sari (2015) dalam Arianti, (2020) menjelaskan atau perilaku keuangan yaitu :

- a) Membayar tagihan tepat waktu
- b) Membuat anggaran pengeluaran
- c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain),
- d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
- e) Menabung secara teratur
- f) Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum melakukan pembelian

2.5 Perilaku Mengelola Keuangan

Setiap Individu Perilaku mengelola keuangan sangatlah penting dalam ilmu keuangan. misalnya (Wahida, 2019) mengusulkan perilaku keuangan sebagai penentuan, akuisi, dan sumber daya keuangan. Selain itu secara hasil menjelaskan perilaku manajemen keuangan merupakan suatu pengambilan keputusan keuangan, dan tujuan perusahaan. Dengan demikian

manajemen keuangan berkaitan terhadap efektivitas manajemen keuangan.

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan. Menurut Warsono (2010) dalam (Yushita, 2017), mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat ranah yaitu:

1. Penggunaan dana.

Dari mana saja sumber dana, yang menjadi persoalan adalah bagaimana seseorang menentukan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. menentukan dana haruslah berdasarkan keinginan yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk hal lainnya. Presentasi pengalokasian dana yakni 70% dapat digunakan untuk pemenuhan konsumsi sehari-hari, 20% untuk ditabung, dan 10% investasi. Karena 70% digunakan untuk konsumsi sehari-hari, maka diperlukan ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi dalam keseharian, seperti makan, minum, rekreasi, kos, dan lainnya yang membantu anda

pada tujuan pribadi. 70% ini haruslah tepat dan tidak berlebihan. 20% yang ditabung berguna untuk kebutuhan mendesak ataupun jika tidak digunakan, suatu saat dapat dipakai sebagai modal investasi. 10% yang digunakan untuk investasi dapat direncanakan dengan matang, sehingga investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan dimasa mendatang. Memang sangat kecil presentase untuk investasi, dikarenakan kebutuhan investasi bukanlah sesuatu yang utama dalam pengelolaan keuangan pribadi tersebut tidaklah langsung diinvestasikan jika anda memiliki rencana bisnis yang besar, namun dapat ditabung dulu sebagai tabungan modal investasi. Perlu diingat, bahwa untuk berinvestasi dibutuhkan perencanaan yang matang.

2. Penentuan sumber dana.

Seseorang mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga dihasilkan dari berbagai usaha. Dengan menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain untuk pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko.

Yang mana seseorang haruslah mempunyai proteksi yang baik untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak tertuga. seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap resiko yang akan dihadapi

4. Perencanaan masa depan.

Masa depan merupakan hal yang dituju oleh setiap orang, untuk itu membutuhkan suatu rencana yang baik dalam keuangan tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka seseorang juga melihat kebutuhan dimasa depan, sehingga seseorang dapat menyiapkan investasi dari sekarang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sugiharti & Maula, 2019)	Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa	deskriptif dan verifikatif dengan bentuk penelitian survey	<p>1. Pengetahuan dasar keuangan, Tabungan dan pinjaman, Investasi, Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaper bangsa Karawang</p> <p>2. Asuransi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas</p>

				Singaperbangsa Karawang.
2	(Siahaan, 2013)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya	data kuantitatif, karena data diukur dalam suatu skala likert (Likert scale).	1. Dalam penelitian ini dapat didapat 5 kesimpulan hipotesis, Salah satunya adalah penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.
3	(Laily, 2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	Metode penyampelan yang digunakan adalah convenience sampling	1. Hasil penelitian menemukan bahwa hanya variabel literasi keuangan yang pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa

4	(SHOLEH, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiasi.	1. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.
5	(Humaira & Sagoro, 2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten Bantul	Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (causal associative research)	1. Hasil penelitian mengemukakan Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul

6	(Herlindawati, 2017)	Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan 2. jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara simultan kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
7	(Herlindawati, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda	Metode analisis data menggunakan path analisis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh langsung dari status sosial ekonomi orang tua dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
8	(Alexander & Pamungkas, 2019)	Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap	Metode <i>convenience sampling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i>,

		perilaku keuangan		sedangkan 2. <i>Income</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i> .
9	(Rasuma Putri & Rahyuda, 2017)	Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Financial literacy berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu 2. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. 3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan inventasi
10	(Nisa et al., 2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang Oleh	Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, 2. sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan 3. kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
11	(Volpe et	<i>An analysis of the</i>	Uji t	1. menemukan bahwa peserta menilai

	al., 2006)	<i>importance of personal finance topics and the level of knowledge possessed by working adults</i>		<p>perencanaan pensiun dan dasar-dasar keuangan pribadi sebagai dua topik penting di mana ada kekurangan dalam pengetahuan karyawan.</p> <p>2. menunjukkan bahwa program pendidikan harus fokus pada meningkatkan pengetahuan karyawan di area di mana ada</p>
12.	(Xue et al., 2016)	<i>An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students</i>	-	<p>1. Sikap keuangan berhubungan positif signifikan dengan pengetahuan dan perilaku keuangan.</p> <p>2. Pengendalian diri dikaitkan secara positif dengan perilaku keuangan.</p>
13	(Baptista, 2021)	<i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Managemen</i>		<p>1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t),</p>

		<i>t Behavior</i>		2. tidak terdapat pengaruh antara locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial.
14	(Baptista, 2021)	<i>The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction</i>	Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda bertahap	3 <i>financial attitude</i> berpengaruh pada <i>financial management behavior</i> 4 <i>financial management behavior</i> berpengaruh pada <i>financial satisfaction</i> .
15	(Robb & Sharpe, 2009)	<i>Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior</i>	analisis rintangan ganda	1. siswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang relatif lebih tinggi tidak berbeda secara signifikan dengan siswa dengan tingkat yang relatif lebih rendah dalam hal probabilitas memiliki saldo kartu kredit. 2. mereka yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi memiliki secara signifikan

				saldo kartu kredit yang lebih tinggi
--	--	--	--	--------------------------------------

2.8 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan dasar keuangan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan

Pengetahuan dasar keuangan merupakan pengetahuan keuangan pribadi tergantung bagaimana seseorang dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fatma, 2020), pengetahuan dasar keuangan diukur dari tingkat pengetahuan tentang konsep keuangan, yang dimana pengaruh pengetahuan dasar keuangan bersifat positif apabila pemahaman pengetahuan dasar keuangan yang tinggi mengenai konsep-konsep keuangan,,(Putri & Pamungkas, 2019). Semakin tinggi tingkat pengetahuan dasar keuangan maka semakin bijak pula mahasiswa dalam mengelola keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu Sugiharti & Maula (2019) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan menurut Busyro, (2019) Pengetahuan

keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan dasar keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan

Sikap Keuangan merupakan konsep informasi yang berasal dari pikiran, pendapat dan penilaian terhadap pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Rahmayanti et al., 2019), Sikap keuangan mahasiswa bisa di katakana baik jika mahasiswa memiliki pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap praktik keuangan pribadi dengan cukup baik. Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) Berdasarkan hasil pengujian maka diketahui bahwa ada pengaruh positif dari variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta yang terakreditasi B di kota Semarang. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin baik sikap yang dimiliki seseorang terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019)

Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan menurut Triani & Wahdiniwaty, (2013) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karna sikap keuangan mahasiswa bisa di katakan baik jika mahasiswa memiliki pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap praktik keuangan pribadi dengan cukup baik sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

3. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan

Perilaku keuangan merupakan tanggung jawab seseorang untuk mengelola keuangan secara actual dan efektif dalam penggunaan uang yang di miliki, menurut (Rahmayanti et al., 2019) Literasi keuangan yang dilihat dari perilaku keuangan di katakan baik jika mahasiswa mampu menetapkan keuangan dan membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, mampu membuat perencanaan biaya secara akurat sehingga sesuai dengan pendapatan yang diterima, dan tidak tergesa-gesa membuat keputusan keuangan maka semakin baik pula mahasiswa dalam mengelola keuanganya, dimana perilaku keuangan berpengaruh

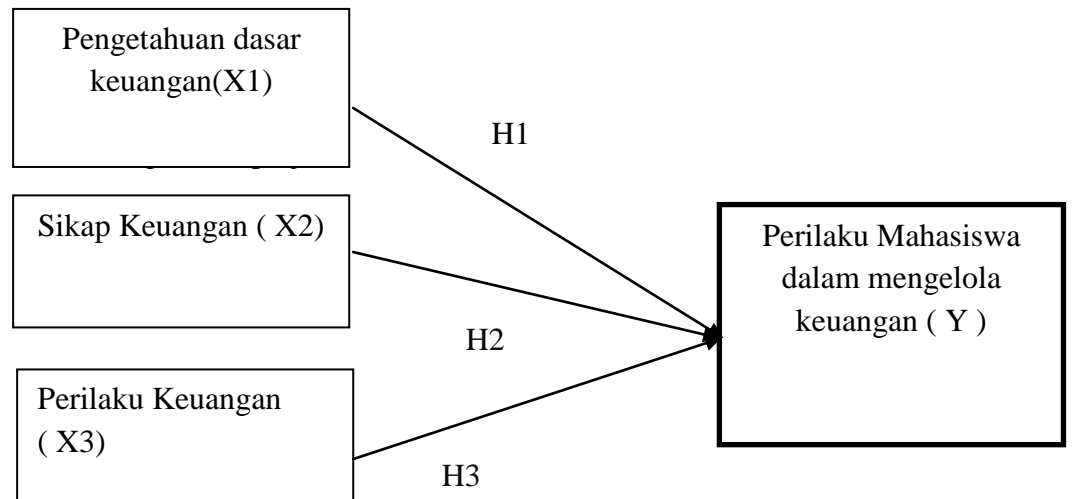
positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, jika perilaku keuangan yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2.9 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka pikiran dalam skripsi ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran